



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 29 Juli 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021. GHON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 80,5 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, tumbuh 19,9% dibandingkan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020. Selain itu, GHON juga telah menghasilkan Rp 66,4 miliar EBITDA atau setara dengan 82,4% marjin EBITDA untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

GHON memiliki 1.311 penyewaan yang terdiri dari 752 sites telekomunikasi dan 559 kolokasi per 30 Juni 2021. Penyewaan tersebar di Pulau Jawa sebanyak 876 sites, Sumatera 342 sites, Kalimantan 51 sites dan Sulawesi 42 sites. Rasio kolokasi GHON tetap sama yaitu 1,74 pada tanggal 30 Juni 2021 yang sebelumnya 1,74 per 31 Desember 2020.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menjelaskan, “Dari bisnis organik selama enam bulan pada tahun 2021 ini, kami berhasil menambah 69 penyewaan atau bertumbuh 5,56%. Ini terdiri dari 39 menara telekomunikasi dan 30 kolokasi. Selain itu, kami juga telah berhasil meningkatkan pendapatan dari tahun ke tahun dan pada periode enam bulan tahun 2021, pendapatan GHON meningkat sebesar 19,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu”.

JAKARTA, 29 July 2021, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released interim Consolidated Financial Statements for the six-months period ended 30 June 2021. GHON recognized revenue of Rp 80.5 billion for the six-months period ended 30 June 2021, a 19.9% growth from the six-months period ended 30 June 2020. In addition, GHON also generated Rp 66.4 billion EBITDA or equivalent to 82.4% EBITDA margin for the period ended 30 June 2021.

GHON owns 1,311 tenancies consist of 752 sites of telecommunication tower and 559 collocations as of 30 June 2021. Tenancies spread in Java Island are 876 sites, 342 sites in Sumatera, 51 sites in Kalimantan and 42 sites in Sulawesi. GHON tenancy ratio remains the same that is 1.74 as of 30 June 2021 which was previously 1.74 as of 31 December 2020.

President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, “From organic business during this six-months 2021, we achieved to add 69 gross tenancies or growth by 5.56%. This consisted of 39 telecommunication towers and 30 collocations. Besides that, we have also succeeded to increase revenue every year and in this first six-months 2021 the revenue increased by 19.9% compared to first six-months in the previous year”.



“Per 30 Juni 2021, saldo Hutang bank GHON adalah sebesar Rp 91,3 miliar atau meningkat 49,55% dari saldo per 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 61 miliar. Kenaikan pinjaman tersebut terutama digunakan untuk penambahan aset tetap atas menara yang meningkat dari sebesar Rp 724 miliar pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp 784 miliar pada 30 Juni 2021. Selain itu, kami berhasil meningkatkan laba bersih dari Rp 36,1 miliar pada 30 Juni 2020 menjadi Rp 44,6 miliar pada 30 Juni 2021 atau meningkat sebesar 23,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kami selalu berusaha menjaga arus kas yang sehat agar memungkinkan kami terus tumbuh baik secara organik maupun non-organik”, komentar Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON adalah salah satu dari perusahaan menara independen di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyewaan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia, diantaranya XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3 dan Smartfren.

“As of 30 June 2021, our bank loan balance was Rp 91.3 billion, increased 49.55% from Rp 61 billion at 31 December 2020. The increased was mainly used for addition of fixed assets on towers which increased from Rp 724 billion on 31 December 2020 to Rp 784 billion on 30 June 2021. Besides that, we have also succeeded to increase net income from Rp 36.1 billion on 30 June 2020 to Rp 44.6 billion on 30 June 2021 or increased by 23.5% compared to first six-months in the previous year. We are always maintaining our healthy cash flow which is enable GHON to grow continuously in organic and/or un-organic”, said Yoyong as Director of GHON.

GHON is one of the independent tower companies in Indonesia which is engaged in leasing tower space including the maintenance to telecommunication operators, they are XL Axiata, Telkomsel, Indosat, Hutchinson 3 and Smartfren.